

SOSIALISASI DAN BUDAYA EKSTRAK ETANOL SELEDRI (*APIUM GRAVEOLENS. L*) SEBAGAI SEDIAAN TABLET

Ahmad Gazali¹, Tumpak Rudiaman Manik², Frida lina Tarigan³

¹²³Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: ahmadgaz@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman seledri (*Apium graveolen.L*) banyak tumbuh di Indonesia dan banyak digunakan sebagai penyedap masakan serta dapat digunakan sebagai obat peluruh keringat, penyembuh demam, rematik, sukar tidur, dan pertumbuhan rambut. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara mengenai seledri yang mempunyai aroma khas dapat diformulasikan menjadi sediaan tablet sehingga dilakukan sosialisasi tentang penggunaan seledri sebagai bahan aktif dalam sediaan tablet menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan yang dapat diperoleh dari konsumsi seledri. Hasil Kegiatan pelaksanaan ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang ekstrak etanol seledri sebagai sediaan farmasi yang penggunaannya lebih praktis dan lebih tahan lama. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekiranya mendapatkan informasi serta pengetahuan.

Kata Kunci : Seledri, Sediaan Tablet

ABSTRACT

The celery plant (Apium graveolen.L) grows a lot in Indonesia and is widely used as a food flavoring and can be used as an anti-sweat medicine, fever cure, rheumatism, difficulty sleeping, and hair growth. The purpose of this study was to provide information to the people of Karo Regency, North Sumatra Province regarding that celery which has a distinctive aroma can be formulated into tablet preparations so that socialization regarding the use of celery as an active ingredient in tablet preparations is important to increase public knowledge and awareness of the health benefits that can be obtained. from celery consumption. Results This implementation activity provided information to the public about celery ethanol extract as a pharmaceutical preparation whose use is more practical and more durable. The conclusion of this socialization activity can be carried out according to the implementation and plan, get a good response from the community if they get information and knowledge.

Keywords: Celery, Tablet Preparations

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia banyak menggunakan tanaman obat tradisional untuk menanggulangi masalah kesehatan yang dihadapi, baik digunakan untuk pencegahan,

pengobatan penyakit maupun pemeliharaan kesehatan. Khasiat obat tradisional perlu digunakan pengujian, penelitian dan pengembangannya hingga diperoleh obat tradisional yang aman dan mempunyai mutu yang baik (Anonim. 1985).

Salah satu tanaman obat tradisional adalah tanaman seledri (*Apium graveolen.L*) yang banyak digunakan sebagai penyedap masakan serta dapat digunakan sebagai obat peluruh keringat, penyembuh demam, rematik, sukar tidur, dan pertumbuhan rambut (Rukmana, 1995). Tanaman seledri banyak dijadikan sebagai obat dan beberapa menjadi sediaan tablet. Sediaan tablet merupakan salah satu bentuk dosis yang populer dan praktis untuk penggunaan obat. Dalam pengembangan sediaan tablet, beberapa faktor perlu dipertimbangkan termasuk metode ekstraksi yang optimal untuk mendapatkan senyawa-senyawa bioaktif dari seledri, formula tablet yang sesuai, dan proses produksi yang efisien (Brown, 2021).

Sosialisasi tentang penggunaan seledri sebagai bahan aktif dalam sediaan tablet menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan yang dapat diperoleh dari konsumsi seledri. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi, seperti kampanye informasi dimedia massa, penyuluhan kesehatan dan pertemuan masyarakat. Selain itu, budidaya seledri yang efektif menjadi aspek penting dalam pengembangan sediaan tablet menggunakan ekstrak etanol seledri. Budidaya seledri yang baik melibatkan pemilihan varietas yang tepat untuk pengolahan lahan yang optimal, pengaturan faktor lingkungan seperti suhu dan kelembaban, serta pengendalian hama dan penyakit yang efektif. Budidaya seledri yang sukses akan memastikan pasokan bahan baku yang memadai dan berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan budidaya kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 07 Januari 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan budidaya di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan agar meningkatkan kegiatan budidaya dari tanaman seledri sebagai sediaan tablet pada masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Setelah melakukan sosialisasi dan budidaya seledri dilaksanakan di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara memberikan respon yang baik dari masyarakat sekitar pedesaan.,

masyarakat mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan untuk memanfaatkan dan membuat sediaan tablet sederhana untuk memperpanjang lama penyimpan seledri dan meningkatkan daya jual dipasaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Sosialisasi dan budidaya seledri di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa budidaya ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat dengan cara selalu menjaga pelestarian dan pembudidayaan dari seledri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1985)., *Tanaman Obat Indonesia*, Jilid II, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 16.
- Rukmana, R, (1995)., *Bertanam Seledri*, Penerbit Kanisius, 13, 14, 16, 18, 19.
- Brown,L.M.,Lee,S.M.,and Wilson,J.R.(2021)”Optimizing the extraction of ethanol calery extract for tablet formulation.”*Pharmaceutical Development and Technology*.